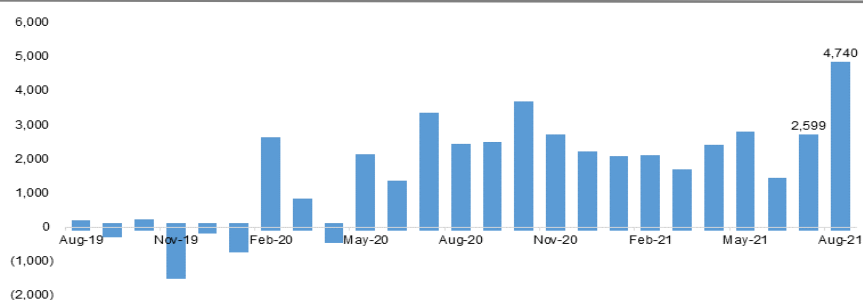


# Macroeconomic Report

## Komoditas Dorong Surplus Neraca Dagang

### Trade Balance (USD Mn)



Source: Bloomberg, NHKS Research

### Peningkatan Ekspor Dorong Surplus Neraca Dagang

Pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), mendorong aktivitas manufaktur di sejumlah wilayah, yang kemudian meningkatkan ekspor Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan surplus neraca dagang Agustus 2021 senilai USD 4,74 miliar, tumbuh 82% dibanding bulan sebelumnya USD 2,59 miliar. Selain kenaikan permintaan sejumlah negara mitra dagang, NHKSI Research melihat kenaikan harga komoditas andalan ekspor mendorong surplus neraca dagang periode ini. Sejumlah komoditas yang mencatatkan kenaikan harga secara bulanan pada Agustus 2021 lalu adalah: batu bara 16%; CPO 1%; karet alam dan nikel. Lebih lanjut, ekspor Indonesia bulan Agustus 2021 tumbuh 64% YoY, atau lebih tinggi dari impor yang tumbuh sebesar 55,3% YoY.

### Potensial Investment Return RIEUR0334

NHKSI Research melihat penerbitan global bond denominasi Euro berpotensi diminati investor. Selain at discount dengan yield yang ditawarkan sebesar 1,35% atau kupon 1,30%, pemerintah juga berhasil menekan harga RIEUR0334 tenor 12-tahun ini. Dalam penerbitan Surat Utang Negara Sustainable Development Goals (SDG) Denominasi Euro senilai EUR 500 juta, pemerintah berhasil menekan harga hingga 27 bps dari initial price guidance yang berada pada level Mid Swaps 140bps – 145 bps, ke final price guidance Mid Swaps 118bps. Selain itu, investor juga diuntungkan oleh peringkat utang Indonesia yang berada di level BBB- atau peringkat investment grade.

### Wait and See FOMC, Investor Minati FR0090

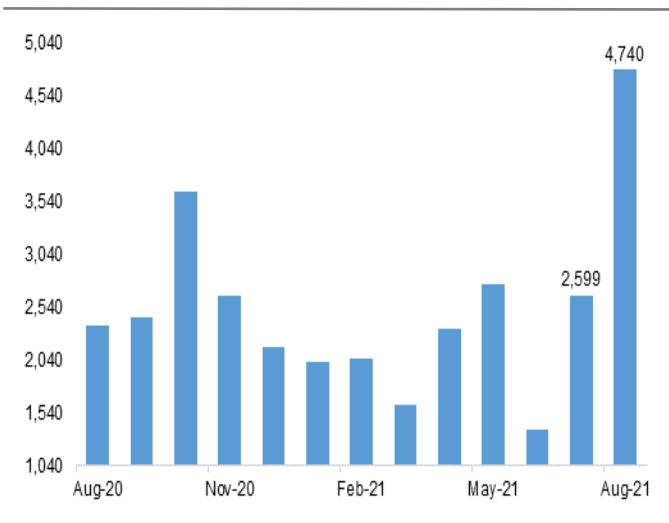
Calon benchmark 5-tahun FR0090 menjadi seri yang paling banyak diminati investor, catatkan penawaran masuk hingga IDR 21,7 triliun. Sikap wait and see jelang Federal Open Market Committee (FOMC) akhir bulan, dan sentiment risk off, membuat pelaku pasar memilih tenor pendek untuk portofolionya. Lebih detail, penawaran masuk FR0090 melampaui FR0091 yang senilai IDR 18,7 triliun. Adapun secara keseluruhan, yield rerata tertimbang mengalami penurunan dengan FR0090 di level 5,08%; FR0091 di 5,98%; FR0088 di 6,23%; FR0092 di 6,72%, dan FR0089 di level 6,78%. Di sisi lain, banyaknya pemerintah memenangkan FR0091, membuat calon benchmark 10-tahun ini mencatatkan bid to cover ratio 2,8x atau terendah dibanding seri fixed rate lainnya.

**Arief Machrus**

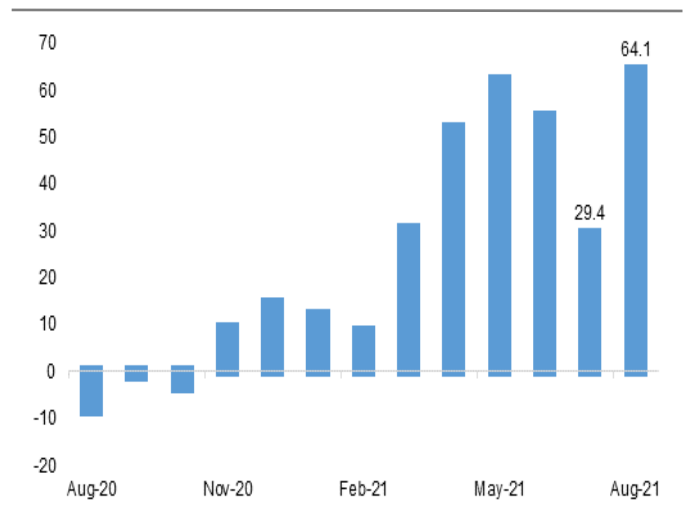
arief.machrus@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

Trade Balance (USD Mn) | Aug. 2020 - Aug. 2021



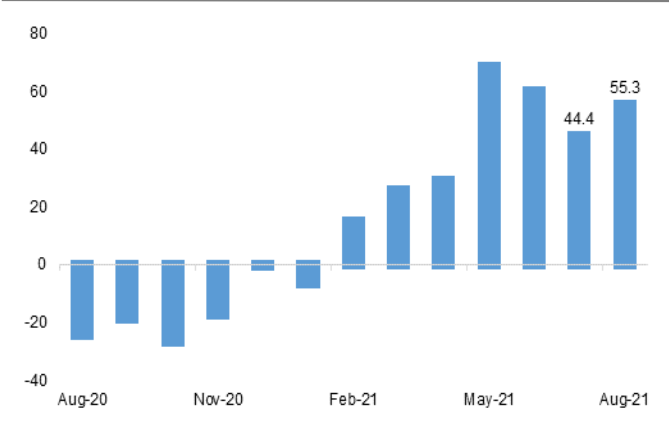
Export Growth | Aug. 2020 - Aug. 2021



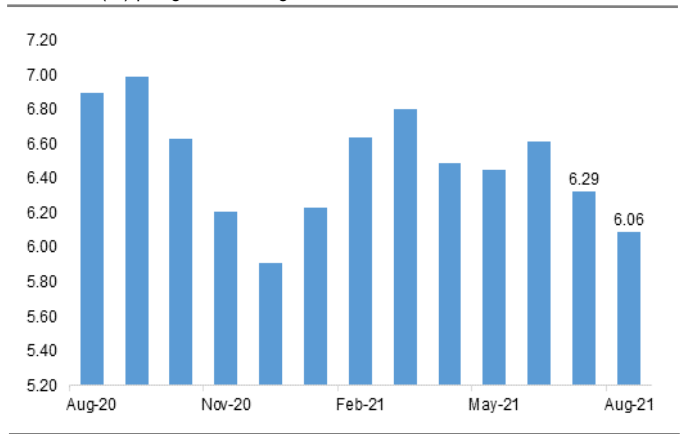
Source: Bloomberg, NHKS Research

Source: Bloomberg, NHKS Research

Import Growth | Aug. 2020 - Aug. 2021



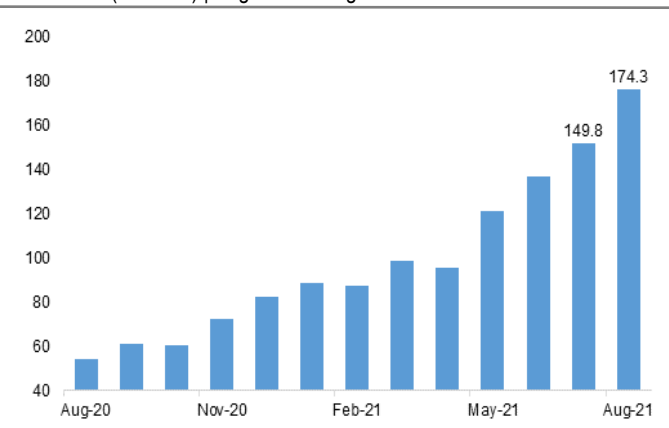
GIDN10Y (%) | Aug. 2020 - Aug. 2021



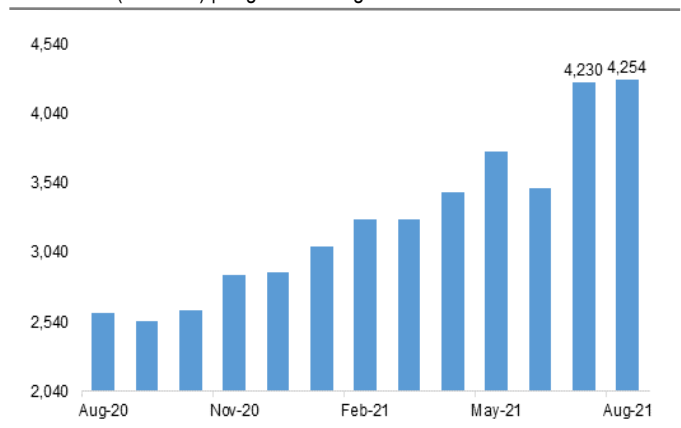
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

Source: Bloomberg, NHKS Research

Coal Price (USD/ton) | Aug. 2020 - Aug. 2021



CPO Price (MYR/ton) | Aug. 2020 - Aug. 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

Source: Bloomberg, NHKS Research

**DISCLAIMER**

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia